

## BAB V

### RINGKASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1. Ringkasan

Berdasarkan hasil uji yang sudah dijalankan, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika dilihat dari jangka pendek variabel tarif pajak penghasilan badan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Sedangkan dalam jangka panjang variabel tarif pajak penghasilan badan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Indonesia. Hal ini berarti teori Ibnu Khaldun tentang perpajakan tidak sejalan dengan hasil penelitian saat ini. Perubahan tarif pajak yang berlaku dari tahun 2005 sampai 2019 tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak, namun dalam jangka panjang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori Ibn Khaldun tentang perpajakan sejalan dengan hasil penelitian saat ini yaitu pada variabel terikat pertumbuhan ekonomi. Saat tarif pajak penghasilan badan tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan menurun, begitu sebaliknya saat tarif pajak penghasilan badan turun maka pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini juga menyiratkan adanya hubungan U terbalik pada hasil penelitian ini yang sejalan dengan teori kurva Laffer.

Selain itu variabel *dummy* krisis ekonomi memiliki pengaruh kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi ini memberikan penjelasan bahwa saat terjadi krisis ekonomi maka akan menghambat pertumbuhan ekonomi ekonomi di Indonesia. Namun variabel *dummy* atau krisis ekonomi tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Hal ini

menjelaskan bahwa walaupun terjadi krisis di Indonesia tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan.

## **5.2 Sintesis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Hairul Azlan Annuar, Khadijah Isa, dkk pada jurnal ISRA International Journal of Islamic Finance tahun 2018 yang berjudul “Malaysian corporate tax rate and revenue: the application of Ibn Khaldun tax theory” merupakan jurnal utama yang menjadi acuan/ pedoman dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antar tarif pajak penghasilan badan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Malaysia sebelum tariff pajak optimal dan berpengaruh negative setelahnya dalam rentang waktu 18 tahun yaitu dari 1996 sampai 2014.

Penelitian yang dilakukan saat ini dengan studi kasus Indonesia menggunakan dengan tempo 15 tahun yaitu mulai tahun 2005 sampai 2019. Hasil dari penelitian saat ini ialah tarif pajak penghasilan badan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan Indonesia dalam jangka panjang. Namun tarif pajak penghasilan badan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan implikasi penelitian ini secara teoritis dan praktis.

### 5.3.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian yang sudah dilakukan ini bisa digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya terkait tarif pajak penghasilan badan terhadap penerimaan pajak dan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia dengan periode waktu 15 tahun tarif pajak penghasilan badan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan tarif pajak penghasilan badan memiliki pengaruh hanya dalam jangka pendek terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Indonesia.

### 5.3.2 Implikasi Praktis

Selanjutnya secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh pemerintah dalam menetapkan kebijakan tarif pajak penghasilan badan di Indonesia. Karena berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa penurunan tarif pajak penghasilan badan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun tidak memiliki dampak terhadap penerimaan PPh badan di Indonesia.

Selain itu krisis ekonomi bisa menjadi pertimbangan untuk pemerintah dalam membentuk/menentukan kebijakan. Karena berdasarkan hasil penelitian krisis ekonomi memiliki hubungan kausalitas searah terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika terjadinya krisis ekonomi maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun/ mengalami guncangan. Maka implikasi yang dapat diterapkan untuk krisis ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah ialah dengan mengantisipasi agar tidak terjadinya krisis di Indonesia dengan cara

mengurangi/ meminimalisir resiko terjadinya krisis ekonomi, misalnya mengendalikan laju inflasi, utang Negara yang tidak berlebihan, dll.

#### **5.4. Rekomendasi**

Ada beberapa rekomendasi yang dapat disarankan untuk penelitian ini. Pertama bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan penerimaan pajak penghasilan badan, sebaiknya menambahkan variabel rasio kepatuhan wajib pajak dalam penelitian tersebut. Kedua, kebijakan penurunan tarif pajak dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketiga, menentukan kebijakan yang dapat mengantisipasi terjadinya krisis agar tidak mengganggu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

